

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Dramaturgi Hijab Cosplay di Panggung Coswalk Kediri, maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Front stage

Hijab cosplay di panggung coswalk menunjukkan upaya negosiasi cosplayer untuk memadukan penampilan karakter fiksi dengan nilai-nilai keislaman, seperti memodifikasi kostum agar tetap tertutup dan menata hijab menyerupai wig karakter. Saat tampil, cosplayer berhijab menyesuaikan perilaku dan ekspresi wajah dengan karakter yang diperankan, sambil menyembunyikan identitas pribadi untuk membentuk kesan ideal di hadapan juri dan penonton. Namun, fenomena ini menuai kritik karena dinilai belum sepenuhnya mencerminkan nilai-nilai kesopanan dan batasan syariat Islam, terutama dalam hal pakaian yang mencolok dan interaksi bebas di ruang publik.

2. Backstage

Kehidupan panggung belakang hijab cosplay merepresentasikan sisi personal yang tersembunyi dari identitas publik sebagai cosplayer, di mana para pelakunya kembali pada peran sehari-hari sebagai individu biasa, seperti mahasiswa dan anggota masyarakat. Untuk menjaga privasi, mereka kerap memisahkan identitas melalui dua akun media social, satu untuk kehidupan pribadi dan satu lagi untuk

aktivitas cosplay serta hanya membagikan hobi tersebut kepada komunitas terbatas. Di lingkungan kampus, identitas sebagai cosplayer umumnya disembunyikan. Setelah tampil di panggung coswalk, hijab cosplayer cenderung menarik diri dari keramaian sebagai bentuk pemulihan diri dari peran yang telah dimainkan di hadapan publik.

B. Saran

1. Kepada hijab cosplay, diharapkan agar memperhatikan kembali kostum yang dikenakan agar tetap sejalan dengan nilai islam yang menekankan prinsip kesopanan dan menjaga aurat. Cosplay sendiri bukan termasuk budaya dari islam, tetapi sebuah ekspresi diri dari karakter fiksi yang tidak semua bisa digabungkan dengan nilai islam. Namun, setiap orang boleh untuk menyukai karakter fiksi dan berekspresi tanpa menyalahi nilai-nilai islam.
2. Penyediaan ruang khusus yang lebih privat bagi cosplayer berhijab untuk berganti pakaian, beristirahat, atau mengatur kembali penampilan tanpa tekanan sosial. Hal ini bertujuan untuk menjaga kenyamanan dalam mengelola identitas pribadi yang tidak ingin ditampilkan ke publik. Contohnya, ruang backstage terpisah berdasarkan gender, atau disediakan area yang tertutup bagi mereka yang membutuhkan ruang aman untuk pemulihan diri setelah tampil.

DAFTAR PUSTAKA

SUMBER BUKU

- A R Crossman, D Neary. (2015). *Neuroanatomi : Buku Ajar Ilustrasi Berwarna*. 5th ed. Elsevier: Health Sciences Rights Department.
- Alamin, Taufik. (2022). *Budaya Politik Masyarakat Mataraman Di Kota Kediri*. [http://repository.iainkediri.ac.id/854/1/Budaya Politik Masyarakat Mataraman.pdf](http://repository.iainkediri.ac.id/854/1/Budaya%20Politik%20Masyarakat%20Mataraman.pdf).
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bastin, Nahason. (2022). *Apakah Itu Anime? Panduan Praktis*. Edited by Nahason Bastin. 1st ed. Sidoarjo: Nahason Bastin Publishing.
- Jhon Wason Santrock. (2007). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Komara, Endang. (2019). *Teori Sosiologi Antropologi*. Edited by Nurul Falah Atif. 1st ed. Bandung: PT Refika Aditama.
- Moleong, Lexy J. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhyiddin, Asep. (2002). *Metode Pengembangan Dakwah*. Edited by Agus Ahmad Safei. Cet I. Bandung: Pustaka Setia.
- Mulyana, Deddy. (2014). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Navarro, Joe, and Marvin Karlins. *Cara Cepat Membaca Bahasa Tubuh*. Edited by Daniel Bukit. *Zaytuna Ufuk Abadi*. Vol. 4. Jakarta: PT Zaytuna Ufuk Abadi, 2014.
- Salim, Agus. (2006). *Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial (Buku Sumber Penelitian Kualitatif)*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tualeha, Hamzah. (1993). *Pengantar Ilmu Dakwah*. Surabaya: Indah Offset.
- Yulianto, Dion. (2023). "The Principles Of Power (Rahasia Memanipulasi Orang Lain Di Segala Situasi)." Jakarta: Jendela Penerbit.

SUMBER JURNAL

- Fitria Septiani, Ina. (2019). "Presentasi Diri Crossdress Cosplay (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Presentasi Diri Crossdress Cosplay Di Kota Bandung)," no. 52 : 1–10.
- Latifa, Maysa, and Wedra Aprison. (2023). "The Iconicity of the Hijab: As an Islamic Identity (Phenomenaology of Commands and Impacts of Wearing the Hijab)." *Islamic Education Studies : An Indonesia Journal* 6, no. 1 : 13–31. <https://doi.org/10.30631/ies.v6i1.45>.
- Moh. Mahdy Abyyu, Yunitasari Anggraeny, and Velysa Novita Hariyanto. (2023). "Dramaturgi Kehidupan Pengemis Alun-Alun Kabupaten Jember." *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 2, no. 2 : 144–53. <https://doi.org/10.55606/inovasi.v2i2.1343>.
- Pinem, Abdurrahman Fadhiil. (2018). "Psikologi Komunikasi Remaja Terhadap Konsep Diri Di Kalangan Komunitas Cosplayer Medan." *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 2, no. 2 : 145–56. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/2098>.
- Prabowo, Naufal Alif. (2014). "Cosplay Sebagai Sarana Rekreasi Bagi Cosplayer Komunitas Cosura Yang Telah Menikah." *Cosplay Sebagai Sarana Rekreasi Bagi Cosplayer Komunitas Cosura Yang Telah Menikah* 2, no. 2 : 68–78.
- Pramana, Naufal Adhi, and Achmad Mujab Masykur. (2020). "Cosplay Adalah 'Jalan Ninjaku' Sebuah Interpretative Phenomenological Analysis." *Jurnal Empati* 8, no. 3 : 646–54. <https://doi.org/10.14710/empati.2019.26508>.
- Pricillia, Elzbeytha Diana. (2018). "Perkembangan Budaya Cosplay Jepang Dikalangan Komunitas Cosplay di Jakarta".
- Primasari, Winda. (2021). "Dramaturgi Hijab Cosplayer Anime Jepang." *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Bisnis* 7, no. 1 : 39–57.
- Putri Indiarti Saleng, Jujuri Perdamaian Dunia, Rahmayani Lancang. (2024). "Penggunaan Hijab Cosplay Perspektif Fikih Islam." *Al-Qiblah* 3, no. 4 : 782–804. <https://doi.org/10.36701/qiblah>.
- Rastati, R. (2015). "Dari Soft Power Jepang Hingga Hijab Cosplay." *Jurnal Masyarakat & Budaya* 17.
- Rastati, R. (2012). "Media Dan Identitas: Cultural Imperialism Jepang Melalui Cosplay (Studi Terhadap Cosplayer Yang Melakukan Crossdress)." *Jurnal Komunikasi Indonesia*.
- Rorong, Michael Jibrael. (2018). "The Presentation Of Self in Everyday Life: Studi Pustaka Dalam Memahami Realitas Dalam Perspektif Erving Goffman." *Jurnal Oratio Directa* 1, no. 2 : 119–32.
- Sa'diyah, Anisa Halimatus. (2023). "Strategi Public Relation Humas Pemerintah Kabupaten Jember Dalam Meningkatkan Citra Positif Melalui Media Relations," 1–113.

- Sabka, Fasa Bikati, Yugih Setyanto, and Septia Winduwati. (2019). “Pengungkapan Identitas Diri Melalui Komunikasi Non Verbal Artifaktual Pada Komunitas Crossdress Cosplay Jepang.” *Koneksi* 2, no. 2 : 345. <https://doi.org/10.24912/kn.v2i2.3905>.
- Saputriyan, Nur. (2022). “Motif Penggunaan Second Account Instagram Di Kalangan Generasi Z (Studi Kasus Mahasiswi Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau).” *Skripsi UIN SUSKA RIAU*. <http://repository.uin-suska.ac.id/60785/>.
- Sinaga, Agustinus Alexander, Shuri Mariasih, and Gietty Tambunan. (2023). “Kontestasi Ideologi Dan Autentisitas Dalam Hijab Cosplay Indonesia.” *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)* 7, no. 3 : 2598–9944. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.5568/http>
- Suksmono, Anisa Nada, Andrian Dektisa Hagijanto, and Mendy Hosana Malkisedek. (2021). “Analisis Visual Pada Karakteristik Cosplay Berhijab.” *Nirmana* 20, no. 1 : 17–25. <https://doi.org/10.9744/nirmana.20.1.17-25>.
- Suneki. (2012). “Paradigma Teori Dramaturgi Terhadap Kehidupan Sosial.” *Civis* 2, no. 2 : 1–11. <https://core.ac.uk/download/pdf/234022407.pdf>.
- Syafuddin, Khairul. (2020). “Cosplay sebagai Ajang Mendapatkan Pengakuan Masyarakat (Analisis Politik Identitas Cosplayer Di Dunia Virtual).” *Mediasi* 1, no. 3 : 158–73. <https://doi.org/10.46961/mediasi.v1i3.146>.
- Syahilah, Nandita Andrawi. (2022). “Makna Make Up Bagi Siswi SMK Tritech Indonesia dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri”.
- Wijayanti, Ratna. (2017). “Jilbab Sebagai Etika Busana Muslimah Dalam Perspektif Al-Qur’an.” *Cakrawala: Jurnal Studi Islam* 12, no. 2 : 151–70. <https://doi.org/10.31603/cakrawala.v12i2.1842>

SUMBER LAIN-LAIN

- A3. (2015). “*Macam Tradisi & Budaya Jepang, Budaya Tradisional Hingga Modern.*” sukajepang.com. <https://sukajepang.com/macam-macam-budaya-jepang/>.
- Animonster. (2008). “*Cosplay History,*” (Majalah Animonster), vol 106.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. “KBBI Daring”. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.
- Cosplayer, Richfield Guest. (2013). “*AFA: Anime Festival Asia 2013.*” *AnimeFestival*. <https://animefestival.asia/>.
- Choppaw. (2024). “*Marin Kitagawa.*” sono bisque doll wa koi wo suru.fandom.com. https://sono-bisque-doll-wa-koi-wo-suru.fandom.com/wiki/Marin_Kitagawa.

- Chrodotme. (2022). “*Wanwan.*” Wiki Fandom Mobile Legend. <https://mobile-legends.fandom.com/wiki/Wanwan>.
- Fashion, Tokyo. (2017). “*Japanese Street Fashion 2017 - 15 Things You Need To Know.*” medium.com. <https://medium.com/@TokyoFashion/japanese-street-fashion-2017-15-things-you-need-to-know-ab06eabfca39>.
- Kusnandar, Viva Budy. (2021). “*Sebanyak 86,88%Penduduk Indonesia Beragama Islam*”. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/30/sebanyak-8688-penduduk-indonesia-beragama-islam>.
- Nugroho, R. (2014). “*Ekspos: Apa Salah Dan Dosa Cosplay Hijab.*” kaorinusantara.or.id.
- WCS, Beginnings of the. (2009). “*The Official World Cosplay Summit | TV Aichi*”, [%3Cweb.archive.org/web/2009052%0A62211339/http://www.tvaichi.co.jp/wcs/e/what/history.ht%0Aml](http://www.tvaichi.co.jp/wcs/e/what/history.ht%0Aml).